

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Akuntansi



**Oleh:**

**SINTA APRILLIA WIRA PRADHANI**  
**2012310862**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2016**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Sinta Aprillia Wira Pradhani  
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 01 April 1994  
N.I.M : 2012310862  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata I  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Jenis Industri,  
dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan  
Keuangan

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 21 Oktober 2016

  
(Erida Herlina, S.E., M.Si)

Ketua Program Sarjana Akuntansi  
Tanggal : 21 Oktober 2016

  
(Dr. Luciana Spica Almilia S.E., M.Si. QIA., CPSAK)

# PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Sinta Aprillia Wira Pradhani  
2012310862  
Email: [sintawp123@gmail.com](mailto:sintawp123@gmail.com)

## ABSTRACT

*Relevant is one of qualitative characteristics of financial statements. The constraint of relevant information is timeliness. Although there are regulations regarding the timeliness, there are still a few firms that do not provide the financial statements timely. This research aims to know and examine the effect of profitability, firm size, sector industry, and liquidity of the timeliness of financial statements on all firms listed in Indonesia Stock Exchange. Sample of this research are 483 firms listed in Indonesian Stock Exchange in the period 2013-2015. The data that was used in this research was secondary data and sample selection using purposive sampling method. Technique of data analysis used is logistic regression. The result of this research shows that profitability and liquidity affect timeliness of financial reporting, whereas firm size and sector of industry do not affect timeliness of financial reporting of firms listed in Indonesian Stock Exchange.*

*Keywords: timeliness, profitability, firm size, sector industry, and liquidity.*

## PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2015, Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan (suspensi) tiga emiten lantaran belum melakukan pembayaran kekurangan biaya pencatatan tahunan dan denda atas keterlambatan pembayaran kekurangan biaya pencatatan tahunan pada tahun 2015. Ketiga emiten yang bersangkutan yaitu PT. Permata Prima Sakti Tbk, PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk dan PT. Grahama Citrawisata Tbk. Dasar dari ketiga emiten tersebut dihentikan sementara aktivitas perdagangannya dikarenakan perusahaan tersebut mendapatkan surat S-04759/BEI.PPU/08-2015 pada tanggal 31 Agustus 2015 tentang batas waktu pembayaran biaya pencatatan tahunan pada tahun 2015, selain itu ketiga emiten tersebut terlambat dalam menyampaikan laporan

keuangan per 31 Desember 2014. (Kontan.co.id)

Berdasarkan hal tersebut, setiap perusahaan diwajibkan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu, maka perusahaan tersebut akan dikenai sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang. Menurut Keputusan Ketua Bapepam dan Laporan Keuangan No. Kep-346/BL/2011 nomor X.K.2 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan laporan keuangan yang diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan mempunyai tujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan

dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain investor dan manajemen. Bagi investor, laporan keuangan digunakan untuk dasar pengambilan keputusan dan berinvestasi atau menanamkan modal pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Bagi manajemen, laporan keuangan dijadikan sebagai pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan di masa yang akan datang.

Informasi laporan keuangan dikatakan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan jika disajikan secara tepat waktu dan akurat. Apabila informasi laporan keuangan disajikan secara tidak tepat waktu dan akurat, maka informasi tersebut dikatakan tidak bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan (Suwardjono, 2011:170).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diinginkan. Jika laba perusahaan tinggi maka perusahaan akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sedangkan apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan rendah maka perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. (Mahendra, 2014). Umumnya perusahaan yang memiliki ukuran besar akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, berbeda dengan perusahaan

yang berukuran kecil atau pangsa pasarnya kecil.

Jenis industri yang berbeda-beda menyebabkan timbulnya perbedaan rentang waktu proses pelaksanaan audit pada saat publikasi laporan keuangan. Pada berbagai penelitian, jenis industri sering digolongkan menjadi dua golongan. Golongan yang pertama adalah perusahaan finansial, sedangkan golongan yang kedua adalah perusahaan non finansial (Wirakusuma dan Cindrawati, 2011).

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan seberapa besar atau kecilnya aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut, seperti aset yang paling mudah diubah menjadi kas, diantaranya kas, piutang, persediaan, dan surat berharga.

Penelitian ini dilakukan dikarenakan terdapat *inkonsistensi* dari penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, peneliti memastikan kembali hasil dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memilih judul **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.**

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### ***Agency Theory***

Teori agensi menjelaskan tentang hubungan antara agen dengan prinsipal. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 yang menyatakan bahwa teori agensi adalah sebuah kontrak antara satu orang atau lebih yang mempekerjakan orang lain untuk melakukan jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang pada agen untuk mengambil keputusan. Prinsipal dapat

diartikan sebagai pemilik (pemegang saham), sedangkan agen adalah manajer yang mengelola perusahaan. Jadi, teori agensi adalah salah satu cara untuk mengerti dan memahami informasi ekonomi.

Masalah yang timbul dalam agensi dikarenakan adanya perbedaan kepentingan dan asimetri informasi yang terjadi antara agen dan prinsipal. Terjadinya asimetri informasi dikarenakan manajer mengetahui lebih banyak informasi tentang internal serta prospek perusahaan di masa datang dibandingkan dengan para pemegang saham. Oleh karena itu, penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu kepada pemegang saham diharapkan dapat meminimalisir asimetri informasi yang terjadi.

### ***Signalling Theory***

Teori sinyal adalah teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan (Fahmi, 2012:128). Sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang berkualitas baik dianggap sebagai berita baik (*good news*), sedangkan sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang berkualitas buruk dianggap sebagai berita buruk (*bad news*). Sinyal yang diberikan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap keinginan investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Berita baik yang terkandung dalam sinyal, akan meningkatkan jumlah investor perusahaan, dan apabila sinyal yang diberikan perusahaan merupakan berita buruk (*bad news*), akan menyebabkan investor berpikir ulang untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

### **Ketepatan Waktu**

Tepat waktu adalah informasi yang ada dan siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan

keuangan, serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (Kieso, Weygandt, Warfield (2014:36). Ketepatan waktu diartikan sebagai ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat yang dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Informasi tersebut dianggap tidak memiliki nilai apabila telah berlalunya keputusan atau informasi tersebut ada setelah terjadinya suatu keputusan (Suwardjono (2011:170)

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Kasmir,2012:196). Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba setelah dibandingkan dengan total aktiva. Tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan, diperkirakan akan mempengaruhi tepat atau tidaknya waktu publikasi laporan keuangan.

H1 :Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan berbagai cara, diantaranya: total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga diukur dari logaritma natural dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Orchid, 2014). Ukuran perusahaan dapat menunjukkan informasi yang ada dalam perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan yang besar akan lebih disoroti oleh masyarakat luas dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung lebih menjaga *image* perusahaannya di masyarakat dan untuk menjaga *image* tersebut perusahaan akan

berusaha menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu.(Pratama dan Haryanto, 2014).

H2 :Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Jenis Industri**

Jenis industri yang berbeda-beda mampu menyebabkan perbedaan rentang waktu dalam proses audit ataupun pelaporan keuangan ke publik. Klasifikasi jenis industri biasanya digolongkan menjadi perusahaan manufaktur dan non manufaktur juga perusahaan finansial dan non finansial. Dalam penelitian saat ini dipilih perusahaan finansial dan non finansial.

Bagus dan Subagyo (2012) menyatakan bahwa perusahaan sektor finansial lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang non finansial. Hal tersebut dikarenakan aset yang dimiliki perusahaan finansial sebagian besar berbentuk nilai moneter sehingga lebih mudah untuk diukur.

H3 :Jenis Industri berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya disebut perusahaan yang likuid.

H4 :Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Profitabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Semakin tinggi

profitabilitas perusahaan, laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut cenderung mengandung berita baik (*good news*). Laporan keuangan yang mengandung berita baik akan cenderung lebih tepat waktu dipublikasikan. Sedangkan laporan keuangan perusahaan yang tingkat profitabilitas rendah cenderung memiliki berita buruk (*bad news*). Laporan keuangan perusahaan yang memiliki berita buruk (*bad news*) akan cenderung lebih tidak tepat waktu dalam penyampaiannya kepada publik.

Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini didukung oleh penelitian dari Pratama dan Haryanto (2014) serta Mahendra dan Putra (2014) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan informasi yang ada dalam perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar akan lebih disoroti oleh masyarakat luas dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Selain itu perusahaan yang lebih besar memiliki peraturan yang lebih ketat dalam menjalankan kegiatannya untuk menghasilkan laba yang lebih besar, umumnya masyarakat lebih tertarik oleh perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar karena memiliki laba yang tinggi. Oleh karena itu perusahaan besar lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan mereka memiliki target dan kepercayaan dari masyarakat lebih tinggi.

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Dewi (2013) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan.

### **Pengaruh Jenis Industri terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Jenis industri yang berbeda-beda menyebabkan timbulnya perbedaan rentang waktu proses pelaksanaan audit pada saat publikasi laporan keuangan. Pada berbagai penelitian, jenis industri sering digolongkan menjadi dua golongan, yaitu perusahaan finansial dan perusahaan non finansial. Perusahaan finansial cenderung lebih tepat waktu dalam melakukan publikasi laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan di sektor industri lain.

Perbedaan tersebut terjadi karena sebagian besar aset yang dimiliki oleh perusahaan finansial adalah berbentuk moneter sehingga lebih mudah untuk diukur. Sedangkan aset dalam industri lain lebih didominasi oleh bentuk fisik. Penelitian yang mendukung bahwa jenis industri mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan adalah penelitian dari Akbar dan Kiswara (2014) yang menyatakan bahwa

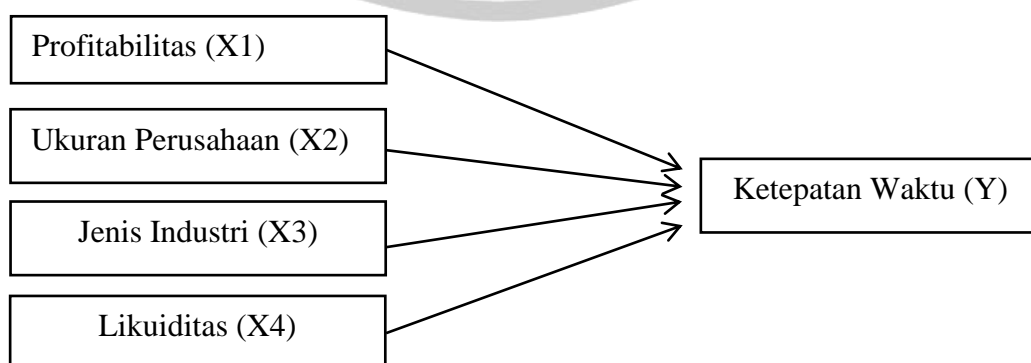
jenis industri dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya disebut perusahaan yang likuid. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kabar baik (*good news*). Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas rendah cenderung tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga menimbulkan adanya berita buruk (*bad news*).

Tingkat likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan diharapkan bisa membayar hutang jangka pendeknya agar dapat menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil penelitian dari Mahendra dan Putra (2014) mendukung pernyataan bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





## **Gambar 1** **Kerangka Pemikiran**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Klasifikasi Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2015. Penelitian sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan dengan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud sebagai berikut: (1) Perusahaan yang tercatat sebagai emiten sejak tahun 2013-2015 di Bursa Efek Indonesia. (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember untuk tahun 2013-2015. (3) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah. (4) Perusahaan yang memiliki data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang diuji. (5) Perusahaan yang tidak melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik selama periode 2013-2015 untuk menghindari bias ketidaktepatan waktu akibat pergantian auditor.

Dari 525 perusahaan manufaktur, berdasarkan hasil pertimbangan dan batasan tertentu maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 161 perusahaan.

#### **Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung berupa laporan keuangan yang telah diaudit. Sumber data sekunder diperoleh dengan mengakses

situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) periode 2013-2015 yang didalamnya mencakup variabel penelitian yang dibutuhkan diantaranya data dari perhitungan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, dan likuiditas.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui data dokumentasi. Data tersebut diperoleh dengan mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, seperti dari jurnal, media massa dan hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang dapat diperoleh dari berbagai sumber.

#### **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu sedangkan variabel independen dalam penelitian adalah Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Jenis Industri (X3), dan Likuiditas (X4).

#### **Definisi Operasional Variabel Ketepatan Waktu**

Variabel ini menggunakan variabel *dummy*, dimana variabel *dummy* ini menggunakan kategori pengukuran seperti: 1 (satu) = perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan waktu dan 0 (nol) = perusahaan yang tidak tepat



waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Perusahaan dikatakan tepat waktu jika perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah akhir tahun atau sebelum tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Apabila tanggal 31 Maret jatuh pada hari Sabtu, maka tanggal awal bulan berikutnya yaitu 2 April tidak dikategorikan terlambat. Sedangkan perusahaan dikatakan tidak tepat waktu jika perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 90 hari setelah akhir tahun atau setelah tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba setelah dibandingkan dengan total aktiva (Kasmir, 2012: 201). Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Return on Asset* (ROA). Cara pengukuran profitabilitas sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari total aktiva atau total penjualan yang dimiliki perusahaan (Agnes, 2004:101-102). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$SIZE = \ln(\text{Total Asset})$$

### **Jenis Industri**

Jenis industri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Bagi perusahaan yang termasuk jenis perusahaan finansial diberi kode 1 dan bagi perusahaan yang termasuk jenis perusahaan non finansial diberi kode 0.

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (Hanafi dan Halim, 2014:75). Variabel likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio*. Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

### **Alat Analisis**

Analisis regresi logistik bertujuan untuk memprediksi besar variabel terikat terhadap masing-masing variabel bebas yang diketahui nilainya. Model regresi logistik mengestimasi berapa peluang suatu peristiwa tertentu untuk terjadi. Analisis regresi logistik bersifat kategorikal atau numerik, misalnya menggunakan kategori 0 dan 1, 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu sedangkan 1 untuk perusahaan yang tepat waktu. Model analisisnya adalah sebagai berikut :

$$\ln \frac{p}{1-p} = b_0 + b_1ROA + b_2SIZE + b_3IND + b_4CR$$

Keterangan:

Ln : Log dari perbandingan antara tepat waktu dan tidak tepat waktu

b0 : Konstanta

b1ROA:Koefisien regresi dari Profitabilitas

b2SIZE:Koefisien regresi dari Ukuran Perusahaan

b3IND:Koefisien regresi dari Jenis Industri

b4CR :Koefisien regresi dari Likuiditas (*Current Ratio*)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel struktur modal, pertumbuhan penjualan, struktur aset dan profitabilitas (ROE). Tabel 1 berikut ini adalah hasil uji deskriptif:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif Tepat Waktu**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	320	.00030387	.65720075	.0769685104	.08248275422
SIZE	320	24.56704585	35.71770136	29.3090372310	1.91593156120
LIKUID	320	.01808917	15.15029705	2.0621515654	1.69814012711
Valid N (listwise)	320				

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Deskriptif Tidak Tepat Waktu**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	163	.00024176	.27331232	.0630795871	.05523234610
SIZE	163	25.02615119	35.82545553	29.0395485095	1.76495975930
LIKUID	163	.15969694	18.72887149	2.5303831058	2.59519028667
Valid N (listwise)	163				

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan asset yang dimiliki. Berdasar tabel 1 dan 2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata perusahaan yang tepat waktu adalah sebesar 0,0769685104, sedangkan nilai rata-rata perusahaan yang tidak tepat waktu sebesar 0,0630795871. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai rata-

rata profitabilitas 0,0769685104 cenderung lebih tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata profitabilitas 0,0630795871. Pada tabel 1 dan 2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi yang berarti bahwa variasi data untuk profitabilitas bersifat heterogen.

Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh perusahaan tepat waktu dan tidak tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan sama-sama mengalami penurunan grafik dari tahun ke tahun secara berturut-turut. Hal ini disebabkan karena semakin tahun keuangan suatu perusahaan semakin kompleks salah satunya disebabkan karena laba perusahaan semakin meningkat yang membuat para auditor harus lebih hati-hati dalam mengaudit dan menyajikan laporan keuangan sehingga kemungkinan perusahaan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu akan mengalami penundaan.

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan tabel 1 dan 2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ukuran perusahaan yang tepat waktu sebesar 29,3090372310 dan nilai rata-rata minimum ukuran perusahaan yang tidak tepat waktu sebesar 29,0395485095. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mempunyai rata-rata ukuran perusahaan 29,3090372310 akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rata-rata ukuran perusahaan 29,0395485095. Nilai rata-rata ukuran perusahaan pada tabel 1 dan 2 lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi yang berarti bahwa data untuk variabel ukuran perusahaan bersifat homogen.

Perusahaan yang tepat waktu mengalami grafik fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan salah satunya karena banyak perusahaan besar ataupun kecil ingin menunjukkan kinerja perusahaan masing-masing. Jika kinerja

perusahaan tersebut cukup baik maka menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu kepada publik juga akan semakin baik. Oleh karena itu perusahaan besar atau kecil semakin berlomba-lomba dalam untuk memberikan yang terbaik bagi para calon investor.

Jenis industri dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu perusahaan yang masuk dalam golongan finansial dan perusahaan yang termasuk ke dalam golongan non finansial. Jenis industri yang paling banyak yaitu industri non finansial. Perusahaan yang masuk dalam golongan industri non finansial tahun 2013 sampai dengan 2015 terdapat sebanyak 372 perusahaan atau sebesar 77 %. Sedangkan untuk perusahaan yang termasuk golongan finansial untuk tahun 2013 sampai dengan 2015 yaitu sebanyak 111 perusahaan atau sebesar 23 %.

Berdasarkan tabel 1 dan 2 dapat diketahui nilai rata-rata likuiditas perusahaan yang tepat waktu adalah sebesar 2,0621515654 sedangkan nilai rata-rata likuiditas perusahaan yang tidak tepat waktu adalah sebesar 2,5303831058. Nilai rata-rata dari likuiditas perusahaan tepat waktu lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi yang berarti bahwa datanya bersifat homogen, sedangkan nilai rata-rata likuiditas perusahaan tidak tepat waktu lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi yang berarti bahwa variasi data bersifat heterogen. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan membayar utang jangka pendek kepada pihak lain

maka semakin baik pula perusahaan tersebut untuk menyajikan laporan

keuangan secara tepat waktu, begitu juga sebaliknya.

## Hasil Analisis dan Pembahasan

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Wald**

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	ROA	4,253	1,705	6,221	1	,013	70,314
	SIZE	,042	,055	,591	1	,442	1,043
	Likuiditas	-,129	,051	6,457	1	,011	,879
	JenisIndustri	,276	,253	1,189	1	,275	1,318
	Constant	-,622	1,613	,149	1	,700	,537

Sumber: Lampiran, Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis 1: Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil uji wald, dapat diketahui bahwa ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,013. Nilai tersebut lebih rendah dari signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ROA mempunyai pengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Hasil uji hipotesis 2: Pengaruh Ukuran perusahaan (SIZE) terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil uji wald, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,442. Nilai tersebut lebih tinggi dari signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Hasil uji hipotesis 3: Pengaruh jenis industri (IND) terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Berdasarkan uji wald, dapat diketahui bahwa jenis industri menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,275. Nilai tersebut lebih tinggi dari signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya jenis industri tidak berpengaruh dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil uji hipotesis 4: Pengaruh Likuiditas (LIQ) terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Berdasarkan uji wald, dapat diketahui bahwa likuiditas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,011. Nilai tersebut lebih rendah dari signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya likuiditas berpengaruh dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Profitabilitas yang diukur dengan ROA merupakan indikator keberhasilan kinerja suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat *Return On Assets* suatu perusahaan, maka laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tersebut juga akan memberikan berita baik. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *Return On assets* yang buruk. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terjadi pada seluruh industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian regresi logistik yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi Wald sebesar 0,013. Nilai ini lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya *Return On Asset* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel ROA dapat digunakan dalam memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dan hasil pengujian ini sesuai dengan teori sinyal, dimana perusahaan yang menghasilkan laba positif cenderung akan memberikan berita baik bagi perusahaan sehingga berita baik (*good news*) tersebut dapat dijadikan patokan perusahaan untuk membuat laporan keuangan secara tepat waktu. Selain itu berita baik tersebut dapat membuat para calon investor untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan yang bersangkutan.

Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu tahun 2013 memiliki ROA sebesar

0,082 kemudian tahun 2014 menurun menjadi 0,075 dan pada tahun 2015 menurun lagi menjadi 0,071. Sedangkan perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara tidak tepat waktu juga mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 0,084 menjadi 0,060 di tahun 2014 dan terakhir sebesar 0,054 di tahun 2015. Penurunan yang terjadi disebabkan karena semakin tahun keuangan suatu perusahaan semakin kompleks, salah satunya dikarenakan laba perusahaan semakin meningkat yang membuat para auditor harus lebih hati-hati dan teliti dalam mengaudit dan menyajikan laporan keuangan sehingga kemungkinan perusahaan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu akan mengalami penundaan.

#### **Pengaruh ukuran perusahaan ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar total yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar akan disoroti oleh banyak masyarakat umum dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar akan cenderung lebih menjaga *image* perusahaan di masyarakat dan untuk menjaga *image* tersebut maka perusahaan-perusahaan besar akan berusaha menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Pada perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu terlihat bahwa pada tahun 2013 ke 2014 rata-rata ukuran perusahaan mengalami penurunan dari 29,290 menjadi 29,253, sedangkan dari tahun 2014 ke 2015 rata-rata ukuran

perusahaan mengalami peningkatan dari 29,253 menjadi 29,469. Sementara rata-rata ukuran perusahaan yang tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan mengalami peningkatan berturut-turut yaitu sebesar 28,403 di tahun 2013, tahun 2014 sebesar 29,141, dan menjadi 29,296 pada tahun 2015.

Penelitian ini sama dengan penelitian dari Pratama dan Hryanto (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang tepat waktu mengalami grafik fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan salah satunya karena banyak perusahaan besar ataupun kecil ingin menunjukkan kinerja perusahaan masing-masing. Jika kinerja perusahaan tersebut cukup baik maka menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu kepada publik juga akan semakin baik. Oleh karena itu perusahaan besar atau kecil semakin berlomba-lomba dalam untuk memberikan yang terbaik bagi para calon investor. Sedangkan perusahaan yang menyajikan laporan secara tidak tepat waktu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan semakin bertambah sehingga para auditor harus lebih berhati-hati dalam mengaudit laporan keuangan agar saat disajikan ke publik tidak ada mengalami kesalahan yang dapat merugikan pihak perusahaan.

#### **Pengaruh jenis industri ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Karakteristik industri yang berbeda-beda dapat menyebabkan perbedaan rentang waktu dalam

proses pelaksanaan audit maupun dalam publikasi pelaporan keuangan ke publik. Jenis industri digolongkan menjadi dua golongan yaitu perusahaan finansial dan perusahaan non finansial. Umumnya perusahaan finansial lebih tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan aset yang dimiliki perusahaan finansial berbentuk moneter sehingga lebih mudah untuk diukur.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa jenis industri tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada semua jenis industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hasil regresi logistik yang dilihat dari nilai signifikansi wald sebesar 0,275. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak, ini artinya jenis industri tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

#### **Pengaruh likuiditas ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan yang terjadi pada semua jenis industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian regresi logistik yang dilihat dari nilai signifikansi wald sebesar 0,011. Nilai ini lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini sama dengan penelitian dari Seni dan Mertha (2015)

yang menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dapat terjadi apabila perusahaan melunasi utang jangka pendeknya dengan baik maka cenderung kemungkinan perusahaan menyampaikan pelaporan keuangan secara tepat waktu juga akan semakin baik karena perusahaan akan lebih tenang dalam pembuatan pelaporan keuangan atau dengan kata lain semakin sedikit utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan maka akan semakin lancar pula perusahaan membuat laporan keuangan secara tepat waktu.

#### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

*Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015, karena nilai signifikansi ROA sebesar 0,013 kurang dari nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$

Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015, karena nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,442 lebih besar dari nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$

Jenis industri tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015, karena nilai signifikansi jenis industri

sebesar 0,275 lebih besar dari nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$

Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015, karena nilai signifikansi likuiditas sebesar 0,011 lebih rendah dari nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: (1) Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling* sehingga harus dilakukan eliminasi data yang cukup banyak. (2) Terdapat beberapa perusahaan yang tidak konsisten dalam menggunakan satuan mata uang, misalnya pada tahun 2013 menggunakan rupiah namun pada tahun 2015 menggunakan dolar. (3) Variabel yang digunakan dalam penelitian ketepatan waktu pelaporan keuangan hanya profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, dan likuiditas.

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang sama di masa mendatang sebagai berikut: (1) Penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan prediktor atau variabel-variabel lain yang masih jarang digunakan dalam memprediksi tepat atau tidaknya pelaporan keuangan. Misalnya: umur perusahaan, solvabilitas, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. (2) Penelitian selanjutnya, bisa menggunakan sampel selain yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya: perusahaan LQ45, perusahaan sektor manufaktur



atau perusahaan BUMN. (3) Penelitian selanjutnya, bisa menggunakan kriteria sampel selain yang digunakan dalam penelitian agar data yang diteliti tidak berkurang terlalu banyak.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agnes, Sawir. 2004. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Akbar, F. N., & Kiswara, E. (2014). *Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Terindikasi Kesulitan Keuangan Tahun 2010-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis). Vol.3 No.2, pp 1.
- Al Daoud, K. A., Ismail, K. N. I. K., & Lode, N. A. (2014). The Timeliness of Financial Reporting among Jordanian Companies: Do Company and Board Characteristics, and Audit Opinion Matter?. *Asian Social Science*, 10(13), 191.
- Darmiari, Ni Putu Desy dan Ulupui, I Gusti Ketut Agung. 2014. "Karakteristik Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.9, No.1, pp 38-57.
- Dewi, K. M., & Pamudji, S. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. 2012. *Teori Organisasi*. Yogyakarta : BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ibadin, I. M., Izedonmi, F., & Ibadin, P. O. (2012). The association between selected corporate governance attributes, company attributes and timeliness of financial reporting in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 3(9), 137-144.
- Kasmir. 2012. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., dan Warfield, Terry D. 2014. *Intermediate Accounting IFRS Edition Second Edition*. United States of America: John Wiley&Sons, Inc.
- Maharani, I. (2013). Ketepatanwaktuan Penyampaian Pelaporan Keuangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(2), 402-415.

- Mahendra, I. B. K. Y., & Asmara Putra, I. (2014). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 180-199.
- Mamduh M. Hanafi, Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Murtini, U., & Tirtaningrum, Y. P. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Publik Dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 59-67.
- Prastiwi, E. D., Yuniarta, G. A., AK, S., Darmawan, N. A. S., & SE, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)*, 2(1).
- Pratama, L. S., & Haryanto, H. (2014). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis). Vol.3, No.2, 1.
- Purbasari, Mirani dan Rahardja. 2014. "Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Profitabilitas terhadap Timeliness Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)". *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.3, No.3, pp 1-12.
- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Toronto, Ontario: Pearson Education Canada Inc.
- Seni, N. N. A., & Mertha, I. (2015). Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, Dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 852-866.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Semarang: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wirakusuma, M. G., & Manik Cindrawati, P. U. T. U. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Kandungan Laba, Dan Jenis Industri Pada Ketidaktepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(2).
- Kontan.co.id  
[www.bisnis.liputan6.com](http://www.bisnis.liputan6.com)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)